

Yield US Terbang, Reli Dolar Tak Terbendung

The background features a dark blue gradient with a faint world map and a financial candlestick chart. In the foreground, there are stacks of gold coins, a large silver coin with a pound symbol (£), and a US one hundred dollar bill. A portion of the European Union flag is visible on the left side.

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Jumat, 15 Mei 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

USDCHF pada sesi Eropa hari ini cenderung berada dalam dorongan bullish, meskipun masih disertai fase koreksi turun jangka pendek. Kondisi ini mencerminkan dinamika pasar yang belum sepenuhnya stabil, di mana pelaku pasar masih menimbang kekuatan relatif antara dolar AS dan franc Swiss. Franc gagal bertahan dengan melemah tembus di atas resisten 0.7850, menembus zona ini menunjukkan dorongan naik menuju 0.7850 - 0.7875. Support berada pada area 0.7825-0.7810.

EURUSD menuju pelemahan empat hari berturut-turut di tengah penguatan dolar AS. Euro juga harus menutup penguatan dua mingguannya dengan satu kali penurunan menuju pelemahan -1.12%. Secara harian tengah melemah -0.14% dengan berada di bawah \$1.1700, atau tepatnya melemah di \$1.1652. Pelaku pasar mulai menghitung ulang atas peluang pengurangan suku bunga The Fed, kini menjadi bertahan suku bunga yang lama. Support terdekat \$1.1630 - \$1.1610, resisten tertahan di \$1.1670-\$1.1700.

GBPUSD dihadapkan pada tekanan tajam dengan melanjutkan penurunan tajam hingga menembus ke bawah level psikologis \$1.3400. Momentum penurunan meningkat seiring dengan dominasi penguatan dolar dan tekanan politik domestik di Inggris. Partai Buruh di Inggris kalah telak dalam pemilu lokal, membuat PM Keir Starmer menghadapi tekanan besar untuk mundur. Ketidakpastian ini lonjakan yield dan lemahkan GBP. Waspada aksi buy on dip bila pencapaian area \$1.3200 - \$1.3250.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ XAUUSD masih diterpa aksi jual dengan menuju pelemahan di bawah \$4.500 akibat tertekan oleh kebangkitan dolar AS. Lonjakan data inflasi AS yang mencetak angka 3.8% untuk CPI dan 1.4% PPI semalam membuat imbal hasil obligasi melonjak. Skenario ini langsung mengikis daya tarik emas yang tidak memberikan imbal hasil. Pola tekanan lebih dalam dengan bias bearish jangka pendek (melemah harian). Kini sentimen Stagflasi beradu Geopolitik. Pasar terjebak di antara kekhawatiran stagflasi global akibat lonjakan harga minyak. Dan terkini redup karena ancaman suku bunga tinggi bertahan dari The Fed. Cermati penembusan di bawah \$4.600 lanjut uji support \$4.550 dan \$4.510, pembalikan harga tembus balik \$4.610 lanjut \$4.644.

◆ Harga minyak dunia (CLR) masih bertahan di atas \$100 per barel, dimana kenaikan ini masih bertahan dengan penembusan \$103.50 per barel, maka kenaikan lanjutan terbuka menguji \$105.00 per barel. Tren kenaikan kembali mendominasi setelah harga mendapat dorongan teknikal kuat di atas \$101.00. Sinyal keberlanjutan konflik di Timur Tengah setelah pernyataan baru Donald Trump menghapus de eskalasi jangka pendek, memaksa para pelaku pasar mempertahankan posisi beli. Hambatan logistik di rute perkapalan energi paling vital ini memicu kembalinya premi risiko geopolitik. Tetapi memasuki akhir pekan, cermati perkembangan negosiasi, bisa merubah sentimen sewaktu waktu. Resisten \$105.35 - \$108.00, support \$102.45 - \$100.90.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar AS (DXY) berbalik menguat di sesi siang ini pasca dorongan sentimen data ekonomi terkini soal lonjakan inflasi. Dolar naik di 99.15 atau +0.29% setelah sempat tembus 98.80 dan 99.00 kemarin. Dua data inflasi Amerika yang panas memaksa pelaku pasar meningkatkan taruhan bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama. Bahkan spekulasi kenaikan suku bunga tambahan di sisa tahun 2026 mulai naik ke kisaran 40%. Data penjualan ritel AS yang tangguh (tumbuh 0,5%) mencerminkan kekokohan ekonomi AS (economic exceptionalism) di saat mata uang utama lain seperti Euro dan Pound sterling tertekan oleh masalah domestik masing-masing. Waspada breakout 99.30 lanjut ke 99.50.

◆ Pasar finansial global di sesi Eropa hari ini didominasi oleh keperkasaan Indeks Dolar AS (DXY) yang melonjak kuat ke kisaran 98,80 hingga 99,06. Penguatan Greenback dipicu oleh rilis data CPI AS sebesar 3,8% dan PPI yang naik hingga 6%. Data ekonomi yang panas ini memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan kebijakan moneter ketat (hawkish) lebih lama, sekaligus menghapus peluang pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat. Secara teknikal, pasar cenderung mendukung strategi BUY pada DXY, USDCHF, dan WTI karena momentum bullish masih dominan. EURUSD, GBPUSD, dan XAUUSD lebih berpeluang melanjutkan pelemahan sehingga strategi SELL atau sell on rally menjadi pilihan utama selama sesi Eropa.

TRADING OPPORTUNITY



Terpantau pada time frame 30M dimana EMA bergerak naik dan melebar, harga berada di atas EMA, tren bullish jangka pendek.

BUY	0.78200 SUPPORT	0.78800 RESISTANCE
	0.78200 STOP LOSS	0.78800 TAKE PROFIT
0.78450		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M memperlihatkan tren penurunan jangka pendek, dengan pelebaran EMA 5 dan EMA 20, harga di bawahnya.

SELL	1.16050 SUPPORT	1.16710 RESISTANCE
	1.16710 STOP LOSS	1.16050 TAKE PROFIT
1.16450		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M memperlihatkan tren penurunan jangka pendek, dengan pelebaran EMA 5 dan EMA 20, harga di bawahnya.

SELL	1.33000 SUPPORT	1.34460 RESISTANCE
	1.34460 STOP LOSS	1.33000 TAKE PROFIT
1.33800		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M, harga tengah bergerak dalam kenaikan jangka pendek, tapi masih rentan tekanan bila gagal tembus 103.

BUY	101.00 SUPPORT	104.83 RESISTANCE
	101.00 STOP LOSS	104.83 TAKE PROFIT
102.58		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M memperlihatkan tren penurunan jangka pendek, dengan pelebaran EMA 5 dan EMA 20, harga di bawahnya.

SELL	4545.00 SUPPORT	4650.00 RESISTANCE
	4650.00 STOP LOSS	4545.00 TAKE PROFIT
4605.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.